

## **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATERI BANGUN DATAR BERBASIS INKUIRI TERBIMBING KELAS IV SD**

<sup>1</sup>Arya Dena Fieter, <sup>2</sup>Nora Surmilasari, <sup>3</sup>Jayanti

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

[1denaarya77@gmail.com](mailto:denaarya77@gmail.com), [2norasurmilasari@gmail.com](mailto:norasurmilasari@gmail.com), [3jayanti2hr@gmail.com](mailto:jayanti2hr@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is a Research and Development (R&D) that uses the ADDIE development model, which aims to produce Guided Inquiry-based Student Worksheets in Mathematics learning for grade IV Elementary School and can find out the Validity, Practicality and Effectiveness of the LKPD that has been developed. Data collection uses interviews, questionnaires, tests and documentation. The validity value of the results of media experts, obtained an average of 86.22%. It can be concluded that the development of Guided Inquiry-based worksheets for fourth grade elementary school learning is included in the very valid or feasible category. The practicality value of the student response questionnaire results obtained an average of 86.66%. It can be concluded that the feasibility of Guided Inquiry-based LKPD for class IV SD is included in the very practical or feasible category. The value of the effectiveness of learning outcomes obtained an average of 95.83%. It can be concluded that the Guided Inquiry-Based Worksheets for class IV SD are included in the very effective or feasible category.*

*Keywords: LKPD, Flat Building and Guided Inquiry*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan *Reaserch and Development* (R&D) yang menggunakan model pengembangan ADDIE, yang bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran Matematika kelas IV SD serta dapat mengetahui sebagaimana Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan dari LKPD yang telah dikembangkan. Pengumpulan data menggunakan Wawancara, Angket, Tes dan Dokumentasi. Nilai Kevalidan dari hasil ahli media, diperoleh rata-rata sebesar 86,22 dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas IV SD termasuk dalam kategori sangat valid atau layak. Nilai Kepraktisan dari hasil angket respon peserta didik, diperoleh rata-rata sebesar 86,66 dapat disimpulkan bahwa kelayakan LKPD berbasis *inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas IV SD termasuk dalam kategori sangat praktis atau layak. Nilai Keefektifan dari hasil belajar, diperoleh rata-rata sebesar 95,83 dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas IV SD termasuk dalam kategori sangat efektif atau layak.

Kata Kunci: LKPD, Bangun Datar dan *Inkuiri* Terbimbing

#### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran yaitu salah satu proses penting dalam rangkaian pendidikan antara guru dengan

peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman, kreativitas, keaktifan dan daya berpikir

peserta didik yang tidak lepas dari bimbingan serta tanggung jawab seorang guru, Rayanti et al., (2022). Guru berfungsi sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan setiap materi dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga perlu adanya sarana dan prasarana sebagai pendukung, melalui proses pembelajaran yang baik dapat menciptakan mutu pendidik yang berkualitas dan hasil akhir yang optimal. Dalam hal ini, terdapat hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran yang digunakan guru dalam mendukung pembelajaran dikelas.

Menurut Mailani (2019) menyatakan bahwa "Mata Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama." Pembelajaran matematika disekolah dasar hendaknya dapat memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan siswa melalui kemampuan menalar dari pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini akan menjadikan

siswa berpikir kritis dan mampu menggunakan pemecahan masalah sistematis.

Media pembelajaran matematika merupakan media yang berbentuk bacaan maupun teknologi yang digunakan dalam menyalurkan pengetahuan terkait pembelajaran matematika, Zafrullah & Zetriuslita (2021). Media pembelajaran meliputi seluruh peralatan yang berupa fisik dan materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajarnya. Menurut Miftah et al., (2018) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian peserta didik sehingga mempermudah memahami materi yang diajarkan.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika adalah Lembar Kerja Peserta Didik atau disebut LKPD. Menurut Fatmawati et al., (2021) mengemukakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu lembar-lembar kegiatan yang dikemas dan disusun dengan tampilan yang

menarik sebagai materi yang membantu peserta didik bekerja secara mandiri. LKPD dapat mendukung kemandirian peserta didik dalam belajar dan meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan, Aprilianti et al., (2020). Menurut Permata et al., (2021) menyatakan bahwa penggunaan LKPD diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pendekatan inkuiri terbimbing adalah proses berfikir yang menekankan siswa untuk mencari dan menemukan jawabannya sendiri lewat proses yang telah dilakukan yang dibantu dengan arahan diberikan oleh guru. Langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing yang dikemukakan oleh, Trianto (2016) dalam pembelajaran yaitu Orientasi, Merumuskan Masalah, Merumuskan Hipotesis, Mengumpulkan Data, dan Merumuskan Kesimpulan.

Penelitian serupa mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) juga dilakukan oleh (Bellyanti Dwisari 2021) yang berjudul "Pengembangan LKPD Materi Bangun Ruang Berbasis Inkuiri Terbimbing kelas IV SD Negeri Bangun Sari". Hasilnya menunjukkan bahwa yaitu penelitian ini bertujuan

untuk menghasilkan LKPD *Inkuiri* Terbimbing; Mengetahui kriteria kelayakan LKPD *Inkuiri* Terbimbing; Mengetahui materi bangun ruang berbasis *Inkuiri* Terbimbing dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode *research and development*(R&D). Desain uji coba produk utama menggunakan LKPD *Inkuiri* Terbimbing pada kelas IV SD. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, Wawancara, Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa LKPD *Inkuiri* Terbimbing yang memiliki kategori sangat baik. Hasil pengembangan dan penelitian menunjukkan bahwa : Hasil penilaian para ahli menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Inkuiri* Terbimbing dengan rata-rata sebesar 4,49. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas IV SD termasuk kategori valid atau layak. Hasil penilaian angket peserta didik, diperoleh rata-rata sebesar 4,29. Disimpulkan bahwa kelayakan LKPD berbasis *Inkuiri* Terbimbing pada pembelajaran kelas IV SD termasuk dalam kategori praktis atau layak.

Berdasarkan pernyataan di atas menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar, dibutuhkan adanya media pembelajaran berupa LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Media LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran matematika serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi bangun datar. Kondisi di atas dapat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran yang menghasilkan produk berupa LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Dengan ini, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengembangan (LKPD) Pada Materi Bangun Datar Berbasis Inkuiri Terbimbing Kelas IV SD".

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Hanafi (2017) menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang biasa disebut *Reaserch And Development(R&D)*, penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat menghasilkan suatu produk yang berupa temuan

baru. Metode pengembangan digunakan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dan menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan suatu produk.

Prosedur model penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE antara lain : *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan) dan *evaluation* (penilaian). Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa model ADDIE sangat cocok diterapkan dalam mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing.

Tahap analisis adalah tahap awal dalam penelitian pengembangan mulai dari menganalisis kurikulum agar dapat mengetahui bahwa di SDN Negeri 05 Gunung Megang ada Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 74%. Hasil persentase menunjukkan bahwa 45% siswa sudah memenuhi KKM, dan sisanya 55% belum memenuhi KKM. Dalam pembelajaran MATEMATIKA siswa memerlukan media bahan ajar yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, salah satunya yaitu LKPD masih sulit ditemukan oleh guru, itulah sebabnya guru hanya menggunakan buku cetak

siswa dalam proses pembelajaran, padahal jika guru menggunakan LKPD dengan pendekatan yang sesuai maka siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan tentunya akan menambah nilai siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti memberikan alternatif penyelesaian masalah dengan mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing nantinya LKPD ini akan berisikan ringkasan materi dan soal-soal maka nantinya akan menambah minat peserta didik dalam belajar.

Teknik pengumpulan data Sugiyono (2017) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik analisis data menggunakan analisis kevalidan, praktis dan keefektifan. Setelah menemui validator peneliti yaitu diberikan beberapa revisi, setelah membawa hasil revisi peneliti memberikan angket kepada validator terkait penilaian untuk LKPD yang telah dikembangkan dan selanjutnya memberikan lembar validasi yang menandakan bahwa validasi yang dilakukan telah selesai. Kepraktisan LKPD yaitu dilihat berdasarkan proses

uji coba kelompok besar, peserta didik sangat senang dan antusias dalam belajar, menggunakan LKPD dengan pendekatan inkuiri terbimbing, setelah mengisi soal yang ada di LKPD maka peserta didik diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan. Setelah melakukan uji kelompok kecil dan besar dan mengisi angket maka selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan soal essay. Berdasarkan hasil nilai esay peneliti mendapati bahwa keefektifan dari LKPD serta mendapatkan komentar yang positif dari peserta didik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat pengembangan yang biasa disebut dengan *Research And Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, penelitian ini dilakukan di kelas IV SD dengan jumlah 24 peserta didik, pada semester genap bulan April 2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*),

Penerapan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian berbentuk LKPD yang menyajikan materi dan soal dengan pendekatan inkuiri terbimbing.

Pengembangan LKPD ini berfokus pada pembelajaran MATEMATIKA, kompetensi dasar yang akan dikembangkan adalah Mengenal sifat-sifat bangun datar. Materi yang akan dicantumkan dalam LKPD adalah Materi bangun datar. Model pengembangan yang akan digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Penerapan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).

Buku siswa yang disediakan disekolah sudah baik sesuai dengan kurikulum 2013, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam belajar. Khususnya pada pembelajaran MATEMATIKA materi bangun datar guru belum menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran, padahal dengan menggunakan LKPD peserta

didik mampu meningkatkan semangat belajar. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti memberikan solusi atas permasalahan yang ada dengan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada pembelajaran MATEMATIKA kelas IV SD. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD ini menggunakan KD 3.1 mengenal sifat-sifat bangun datar dan INDIKATOR PEMBELAJARAN 3.1 siswa mampu memahami materi bangun datar , 3.1.2 siswa dapat mengenal sifat-sifat bangun datar dan 3.1.3 siswa dapat membedakan rumus masing-masing bangun datar.

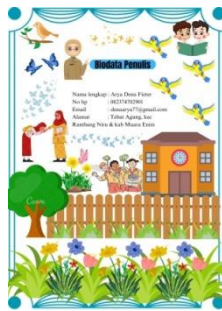
Mendesain LKPD yang akan digunakan dalam penelitian, serta menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. Dalam penyusunan dalam LKPD terdapat 3 bagian yaitu bagian pembuka, isi dan penutup.



**Gambar 1. Cover LKPD**



**Gambar 2. Isi Materi LKPD**



**Gambar 3. Penutup**

Tahap development adalah pengembangan, pada tahapan ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang telah dirancang dan dikembangkan. Setelah mengetahui penilaian maka LKPD yang dirancang akan direvisi sesuai dengan kritik dan saran yang terdiri dari 9 validator.

Setelah produk dikembangkan, maka produk akan lanjut ketahap berikutnya yaitu melakukan uji kelayakan media dengan cara melakukan validasi produk. Validasi dilakukan dengan 9 validator yaitu 3 Dosen Universitas PGRI Palembang dan 6 Guru SDN Gunung Megang.

**Tabel 1. Validasi dari Validator**

No	Nama Validator	Validasi	Jumlah	Persentase
1	Moh Reza Ifnuari, M.Pd,	Media	41	82%
2	Yusti purnama sari, S.Pd., SD	Media	46	92%
3	Haryati, S.Pd	Media	45	90%
4	David Budi Irawan, M.Pd,	Bahasa	36	72%
5	Siti Samiah, S.Pd	Bahasa	43	86%
6	Tati Apriani, S.Pd	Bahasa	44	88%
7	Sunedi, M.Pd	Materi	47	94%
8	Yuyun Hartati, S.Pd	Materi	42	84%
9	Baroroh Irsada, S.Pd	Materi	44	88%
	Total		388	43,11%
	Rata-rata			86,22%
	Kategori			Sangat Valid

Berdasarkan hasil perhitungan maka validasi ahli media dari Bapak Moh Reza Ifnuari, M.Pd mendapatkan nilai 82% dengan kategori sangat valid, ahli media dari Ibu Yusti purnama sari, S.Pd., SD mendapatkan nilai 92% dengan kategori sangat valid dan ahli media dari Ibu Haryati, S.Pd mendapatkan nilai 90% dengan kategori sangat valid, validasi ahli bahasa dari Bapak David Budi Irawan, M.Pd mendapatkan nilai 72% dengan kategori valid, ahli bahasa dari Ibu Siti Samiah, S.Pd mendapatkan nilai 86% dengan kategori sangat valid dan ahli bahasa dari Ibu Tati Apriani, S.Pd mendapatkan nilai 88% dengan kategori sangat valid dan validasi ahli

materi dari Bapak Sunedi, M.Pd mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat valid, ahli materi dari IbuYuyun Hartati, S.Pd mendapatkan nilai 84% dengan kategorisangat valid dan ahli materi dari Ibu Baroroh Irsada, S.Pd mendapatkan nilai 88%dengan kategorisangat valid.

Tahap penerapan adalah tahap keempat model pengembangan ADDIE, setelah *development* (pengembangan). Setelah produk melakukan validasi produk dinyatakan layak digunakan serta dapat diterapkan dikelas IV SDN 05 Gunung Megang.

#### **E. Kesimpulan**

#### **DAFTAR PUSTAKA**